

**LAPORAN KERJA PRAKTEK
PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERKARA
PADA KANTOR PENGADILAN NEGERI KABANJAHE**



Oleh:

Dearnir br munthe

178160014

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
TA 2020/2021**

LAPORAN KERJA PRAKTEK
PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERKARA
PADA KANTOR PENGADILAN NEGERI KABANJAHE



Oleh:

Dearn br munthe

178160014

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
TA 2020/2021

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN KERJA PRAKTEK

**LAPORAN KERJA PRAKTEK
PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERKARA
PADA KANTOR PENGADILAN NEGERI KABANJAHE**

Sebagai salah satu syarat dalam melaksanakan perkuliahan Mata Kuliah Kerja
Praktek

Oleh :

DEARNI BR MUNTHE (178160014)

Disetujui Oleh :

Medan, 06 Desember 2020

Mahasiswa



Dearní br Munthe

NIM 178160014

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Nurul Khairina S.Kom, M.Kom

NIDN. 0127109002

Mengetahui,

Ketua Program Teknik Informatika



(Rizki Muliono, S.kom. M,Kom)

NIDN.010903890

ABSTRAK

Pengadilan Negeri Kabanjahe merupakan Sampai saat ini pengolahan data yang masih dilakukan dengan cara manual dan menggunakan perangkat komputer dengan pengolahan data laporan menggunakan aplikasi Ms.Excel.Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Sedangkan metode pengembangan sistem yang digunakan untuk pengembangan sistem informasi adalah metode waterfall terdiri bantuan tools seperti flowchart, data flow document (DFD), Entity Relationship Diagram (Erd). Pada penelitian ini menghasilkan suatu Sistem Informasi Pengolahan Data Perkara Perdata Pada Pengadilan Negeri kabanjahe ini untuk dapat diakses pada bagian administrasi dan pegawai di perkara. Aktivitas yang dapat dilakukan dalam sistem ini meliputi proses pengolahan Data pengolahan perkara perdata berupa input penggugat, hakim, panitera, pemohon, proses gugatan, proses banding, proses kasasi dalam sebuah proses peninjauan pelaporan.Dalam sistem ini dikembangkan dengan pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0 dan databasenya dibangun dalam menggunakan MySQL,untuk kebutuhan yang selalu berkembang, maka kekurangan pada sistem ini dapat diperbaiki nantinya pada perkembangan sistem berikutnya.

Kata Kunci : Sistem, Informasi, Data Perkara

ABSTRACT

The Kabanjahe District Court is until now data processing is still done manually and using a computer device with data processing reports using the Ms. Excel application. In this study, data collection methods are used are field research and library research. While the system development method used for information systems development is the waterfall method consisting of tools such as flowcharts, data flow documents (DFD), Entity Relationship Diagrams (Erd). This research produces a Civil Case Data Processing Information System at Kabanjahe District Court to be accessible to the administration and employees in the case. Activities that can be carried out in this system include processing data processing civil cases in the form of input from plaintiffs, judges, clerks, applicants, lawsuit processes, appeal processes, cassation processes in a reporting review process. In this system it was developed with Microsoft Visual Basic 6.0 programming and its database. built in using MySQL, for needs that are always growing, the deficiencies in this system can be fixed later in the development of the next system.

Keywords: System,Information, Case Data

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas Ridho serta rahmat dan kasih sayang-Nya praktikan masih diberi kesempatan dapat menyelesaikan Penyusunan Laporan Kerja Praktek (KP) ini yang berjudul: **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERKARA PADA KANTOR PENGADILAN NEGERI KABANJAHE.** Laporan Kerja Praktek (KP) ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat penulisan Skripsi Program Studi Informatika pada Universitas Medan Area. Praktikan melakukan kegiatan Kerja Praktek (KP) pada Pengadilan Negeri Kabanjahe.

Laporan ini merupakan hasil dari Kerja Praktek selama 1 (satu) bulan lamanya di pengadilan Negeri Kabanjahe. Pada kesempatan ini, praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan banyak bantuan dan bimbingan dalam menyelesaikan laporan Kerja Praktek (KP) ini yaitu kepada :

1. Nurul Khairina S.Kom, M.Kom selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penulisan Laporan Kerja Praktek ini.
2. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA. Selaku Ketua pengurus Yayasan Universitas Medan Area
3. Bapak Prof. dr. Dadan Ramdan, M.eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan area
4. Ibu Dr. Ir. Hj. Siti Mardiana, Msi selaku Wakil Rektor Universitas Medan Area
5. Ibu Dr. Grace Yuswita Harahap ST, MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Medan Area
6. Bapak Rizky Muliono S.Kom, M.Kom selaku Kaprodi Informatika Universitas Medan Area
7. Kepada Bapak Hezkia, SH selaku pembimbing lapangan di Pengadilan Negeri Kabanjahe
8. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan baik itu segi moral maupun materi

9. Kepada teman-teman saya Essay Puspita sitopu, Casma Munte, Tania Ailla, dan teman-teman seperjuangan TI B Pagi Stambuk 2017 di Universitas Medan Area.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan laporan KP ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena praktikan mohon maaf apabila terjadi kesalahan dan penulisan. Kritik, nasehat dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk menyempurnakan laporan KP ini. Praktikan berharap semoga penyusunan laporan Kerja Praktek (KP) ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan praktikan.

Medan, 07 Desember 2020

Penulis

(Dearnir Munthe)

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | i |
| ABSTRAK..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang PKL..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 2 |
| 1.3. Tujuan | 2 |
| 1.4. Manfaat | 2 |
| 1.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan KP | 3 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 4 |
| 2.1. Pengertian Sistem..... | 4 |
| 2.2. Sistem Informasi..... | 4 |
| 2.3. Pengertian Sistem Informasi | 4 |
| 2.4. Data Perkara..... | 4 |
| 2.5. Web..... | 5 |
| 2.6. XAMPP | 5 |
| 2.7. PHP..... | 5 |
| 2.8. MySQL..... | 6 |
| 2.9. UML..... | 6 |

| | |
|--|-----------|
| 2.10. Sejarah Pengadilan Negeri Kabanjahe..... | 6 |
| 2.11 Visi dan Misi Pengadilan Negeri Kabanjahe..... | 6 |
| 2.12 Bentuk Logo..... | 7 |
| 2.13 Struktur organisasi..... | 8 |
| BAB III PEMBAHASAN HASIL/PELAKSANAAN KERJA..... | 10 |
| 3.1 Ruang Lingkup Materi/Kegiatan..... | 10 |
| 3.2 Bentuk kegiatan..... | 10 |
| 3.3 Teknik pengumpulan data..... | 11 |
| 3.4 Hasil Kerja Praktek..... | 11 |
| 3.4.1 Analisis Sistem..... | 11 |
| 3.4.2. Analisis Sistem Yang Diusulkan..... | 12 |
| BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN | 27 |
| 4.1 KESIMPULAN..... | 27 |
| 4.2 SARAN..... | 27 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| DAFTAR LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|---|----|
| Gambar 2.1 | logo perusahaan..... | 7 |
| Gambar 2.2 | Struktur Organisasi perusahaan..... | 9 |
| Gambar 3.2 | Context Diagram..... | 13 |
| Gambar 3.3 | Data Flow Diagram (DFD) Level0..... | 14 |
| Gambar 3.4 | Data Flow Diagram (DFD) Level1..... | 15 |
| Gambar 3.5 | ERD atau Entity Relationship Diagram..... | 16 |
| Gambar 3.6 | From login..... | 22 |
| Gambar 3.7 | From utama..... | 22 |
| Gambar 3.8 | Form pengimputan Data perkara..... | 23 |
| Gambar 3.9 | Form Laporan perkara perdata..... | 24 |
| Gambar 3.10 | Form Input Data Hakim..... | 25 |
| Gambar 3.11 | Langkah-langkah Prototyping..... | 26 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|--------------------------------|----|
| Tabel 1. | Tabel Perkara permohonan | 17 |
| Tabel 2. | Tabel Perkara Banding | 18 |
| Tabel 3. | Tabel Perkara Kasasi..... | 19 |
| Tabel 4. | Tabel Perkara PK..... | 20 |
| Tabel 5. | Tabel Perkara Eksekusi..... | 21 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Penggunaan sarana dalam komputer dalam menyelesaikan sesuatu pekerjaan pengolahan data dalam pekerjaan diperusahaan, usaha kecil dan sebagainya sudah menggunakan komputer karena tanpa komputer pekerjaan akan terasa sulit untuk mengerjakan pekerjaan memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikannya. Pengadilan Negeri Kabanjahe merupakan salah satu lembaga pengadilan yang bertugas menjalankan untuk memeriksa memutuskan, dan menyelesaikan sebuah perkara. Data perkara adalah data gugatan yang dilakukan oleh individu masyarakat yang diadukan kepada Pengadilan Negeri kabanjahe untuk mendapatkan keputusan keadilan, data gugatan yang sering terjadi seperti gugatan cerai dan masalah warisan. Maka dari itu dalam sistem ini memerlukan beberapa tabel yang bisa langsung tersimpan dalam database. Selain dari itu, di dalam sistem ini dapat juga meng-import atau menambah data dari system yang lama. Dari yang dihasilkan di Pengadilan Negeri Kabanjahe yaitu dalam pengolahan datanya yang masih menggunakan software dari Microsoft Excel seperti data dari bulanan perkara pidana dan perdata.

Dalam menggunakan software Microsoft word dan Microsoft excel kurang membantu dalam menyelesaikan laporan untuk pengolahan data yang tidak sesuai dan banyaknya yang tidak terdata. Sehingga penambahan datanya masih mengetik ulang atau copy-paste dan itu sangat membutuhkan untuk menyimpan banyak file dan itu dapat mengakibatkan pemrosesan yang sangat lama dalam pembuatan data perkara yang mengakibatkan lamanya proses pendataan. Sistem pengolahan data yang hanya terdiri dari kumpulan file-file database dan belum dilengkapi dengan aplikasi program pengelola, dirasakan semakin banyak menunjukkan kelemahan. Oleh karena itu, untuk memperoleh informasi yang akurat atas perkara, khususnya data perkara yang masuk dan telah diputuskan dalam proses persidangan, maka diperlukan strategi pengolahan data yang mampu mengambil data secara langsung dalam bahasa yang mudah dimengerti. Maka dalam tujuan membuat pengolahan data pada Sistem informasi Manajemen Perkara pada Kantor Pengadilan Negeri kabanjahe ini bertujuan dapat membantu dalam proses laporan pengolahan Data

pengolahan perkara perdata berupa input penggugat, hakim, panitera, proses gugatan, proses banding, pemohon, proses kasasi dan proses peninjauan kembali serta pembuatan pelaporannya. Berkaitan dengan adanya permasalahan tersebut, untuk memperoleh informasi yang akurat atas perkara, khususnya pengolahan data perkara yang masuk dan telah diputuskan dalam proses persidangan, maka diperlukan strategi pengolahan data yang mampu mengambil data secara langsung dalam bahasa yang mudah dimengerti dan membangun sebuah sistem dalam menangani perkara perdata dan perkara pidana dengan pengolahan datanya yang sudah efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Dari indentifikasi masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan dalam mencari solusinya dengan:

1. Bagaimana membuat Sistem Informasi perkara perdata pada pengadilan Negeri Kabanjahe untuk mempercepat waktu dalam pekerjaan dan untuk tidak mempersulit dalam pekerjaan agar semua pelaporan terdata .
2. Bagaimana merancang Sistem Informasi Pengolahan Data Perkara Di Pengadilan Negeri Kabanjahe

1.3 Tujuan

1. Untuk merancang Sistem Informasi Pengolahan Data Perkara Di Pengadilan Negeri Kabanjahe
2. Lebih memudahkan dalam bekerja sehingga dapat memberikan kemudahan untuk mendapatkan informasi selanjutnya dalam suatu perkara.

1.4 Manfaat

Dari tujuan diatas ada manfaat dari penelitian yang akan diperoleh adalah :

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman, keterampilan dan menambah wawasan didalam dunia kerja.
2. Adanya kerja sama antara universitas dan perusahaan meningkatkan kualitas lulusan melalui kerja praktek.
3. Dapat menjadi sebuah sistem mempermudah dan memperlancar pengelolaan perkara Di PengadilanNegeriKanjahe.

4. Memberikan masukan bagi peneliti lainnya untuk penelitian lanjutan, terutama dalam hal pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Perkara Di Pengadilan Negeri Kabanjahe.

1.5 Lokasi Praktek Kerja Lapangan

Pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan dari tanggal 18 agustus 2020 sampai dengan 25 september 2020 terhitung 1 bulan di kantor pada kantor Pengadilan Negeri Kabanjahe kelas IB. Alamat Jl. Jamin Ginting No.9 , di bagian perkara perdata Pengadilan Negeri Kabanjahe.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Sistem menurut para ahli, Sistem adalah dapat diartikan sebagai berikut ; menurut Ludwig von Bertalanffy, sistem merupakan seperangkat unsur yang saling terikat dalam relasi diantara unsur unsur tersebut dengan lingkungan nya. Sedangkan menurut Anatol Rapoport, sistem adalah suatu kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan satu sama lain dan menurut L. Ackof, Sistem adalah setiap kesatuan secara konseptual atau secara fisik yang berdiri bagian bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lainnya. (Susanto,2004)

2.2 Pengertian Informasi

Pengertian dari informasi menurut Kusri dan Koniyo(2007) adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau dukungan sumber informasi. Sedangkan menurut Susanto(2004) sistem merupakan hasil dari pengolahan data yang memberikan banyak arti dan manfaat. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan untuk pemakai informasi adalah bahwa data harus diolah terlebih dahulu agar dapat menjadi informasi. Yang bersumber dari suatu pengolahan data harus merupakan suatu yang memenuhi kriteria tepat waktu, relevan dan handal . Susanto (2004)

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Pengertian sistem informasi menurut Laudon (La midjan dan susanto,2004) adalah komponen komponen saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan,koordinasi, pengendalian dan untuk memberikan gambaran aktivitas didalam sebuah perusahaan. Sedangkan sistem informasi menurut Hall (2004) merupakan serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan,diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna . Hall (2004)

2.4 Data Perkara

Di Pengadilan Negeri Kabanjahe khususnya dibagian perkara, mempunyai tugas untuk mengolah data administrasi perkara, seperti: data berkas perkara, data agenda, jadwal sidang, data hasil sidang, hasil SK putusan, arsip surat serta laporan-laporan lainnya. Semua data itu harus di kelola dengan baik dan benar. Pengelolaan dari sebuah dokumen yang dapat dihasilkan dari proses administrasi yang akan menyebabkan banyak penumpukan data, Sementara itu di dalam pengelolaan data yang harus diterapkan dalam ruangan perkara dibantu dengan buku register perkara dan untuk membuat laporan dengan cara di ketik melalui Microsoft Word sehingga memakan waktu yang lama dalam pengerjaan. berdasarkan dari permasalahan yang ada, perlu sebuah sistem informasi yang mampu mempermudah proses penyimpanan maupun pengaksesan data dan informasi yang cepat dan akurat pada Pengadilan Negeri Kabanjahe seperti data perkara tingkat pertama, banding, kasasi, peninjauan kembali, eksekusi, perkara yang sudah terputus jadwal sidang dengan sistem berbasis website . Menurut Surya Yutelmi (2011:3) secara umum perkara adalah kasus yang diajukan masyarakat untuk di proses dalam persidangan dan dikeluarkan putusan oleh hakim. Secara khusus perkara adalah yang diajukan oleh masyarakat. surya Yutelmi(2011)

2.5 WEB

Menurut Sibero (2013:11) “ *Word Wide Web (www)* atau disebut dengan istilah web adalah suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen yang digunakan sebagai media untuk menampilkan sebuah teks,gambar, multimedia dan lainnya pada jaringan internet. Web merupakan salah satu layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung ke internet dan dunia yang luas (Betha dan Husni 2012:1) .

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa web adalah suatu layanan yang digunakan oleh pemakai komputer untuk mendapatkan sebuah informasi yaitu yang berupa gambar, teks, multimedia, dan lainnya.” (Betha dan Husni 2012:1) .

2.6 XAMPP

XAMPP adalah sebuah software yang berfungsi untuk menjalankan sebuah website berbasis PHP dan yang menggunakan pengolah data MYSQL di komputer lokal. XAMPP berperan sebagai server web pada komputer lokal. XAMPP ini juga dapat disebut sebuah server virtual, untuk dapat membantu melakukan *preview* sehingga dapat dimodifikasi website tanpa harus dengan keadaan online atau terakses dengan internet.(Wicaksono, 2008)

2.7 PHP

PHP merupakan skrip yang dijalankan di server, dengan kode yang menyusun program tidak perlu diedarkan untuk pemakai agar sebuah rahasia kode dapat dilindungi. PHP didesain khusus untuk aplikasi web. PHP juga dapat disisipkan diantara bahasa HTML dan bahasa *server-side*, maka bahasa PHP akan dieksekusi di server, sehingga dapat dikirimkan ke browser adalah “hasil jadi” dalam bentuk HTML, dan kode PHP tidak akan terlihat PHP. PHP termasuk *Open Source Product*. PHP dapat berjalan di berbagai Web Server. (Kadir, 2002),

2.8 MySQL

MySQL Menurut Adi Nugroho (2011) MySQL (My Structured Query Language) adalah: “ Suatu sistem basis data relation atau Relational Database managemnt System (RDBMS) yang mampu bekerja secara cepat dan mudah digunakan MySQL juga merupakan program pengakses database yang bersifat jaringan, sehingga sapat digunakan untuk aplikasi multi user (banyak pengguna). MySQL didistribusikan gratis dibawah lisensi GPL (General Public License). Dimana setiap program bebas menggunakan MySQL namun tidak bisa dijadikan produk turunan yang dijadikan closed source atau komersial”

2.9 UML

“*Unified Modeling Language* (UML) adalah bahasa spesifikasi standar yang dapat digunakan untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan dan membangun perangkat lunak. UML juga merupakan metodologi dalam mengembangkan sistem berorientasi objek dan juga merupakan alat untuk mendukung pengembangan sebuah sistem” (Windu dan Grace, 2013).

2.10 Sejarah Pengadilan Negeri Kabanjahe

Pada tahun 1945, yaitu setelah Indonesia Merdeka terbentuk pola peradilan baru di Kabupaten Karo dengan sistem peradilannya

Terdiri dari 3(tiga) badan Peradilan sebagai berikut:

1. Peradilan Balai Desa ketuai oleh penghulu, berkedudukan di Kampung Kampung
2. Peradilan di Kepolisian diketuai oleh camat/Kepala Lurah berkedudukan di Kecamatan- Kecamatan
3. Pengadilan Negeri diketuai oleh Jaga Bukit berkedudukan di Kabanjahe Peradilan yang terakhir inilah yang menjadi Kepala / Ketua Pengadilan Negeri pertama di Kabupaten Karo.

2.11 Visi dan Misi Pengadilan Negeri Kabanjahe

Visi dan misi merupakan tujuan dan tugas yang di jalankan oleh Pengadilan Negeri Kabanjahe

1. Visi Pengadilan Negeri Kabanjahe

Adapun Visi dari Pengadilan Negeri Kabanjahe yaitu: Terwujudnya Badan Peradilan Indonesia Yang Agung.

2. Misi Pengadilan Negeri Kabanjahe

- a. Menjaga kemandirian badan Peradilan
- b. Memberikan pelayanan Hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan
- c. Meningkatkan kualitas kepemimpinan badan peradilan
- d. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi badan peradilan.

2.12 Bentuk Logo

Pada umumnya Pengadilan Negeri Kabanjahe memiliki logo, Sebab logo merupakan suatu lembaga atau tanda yang penting artinya bagi Pengadilan Negeri ataupun Perusahaan karena logo dapat menunjukkan identitas perusahaan. Berikut ini ada logo yang dimiliki oleh Pengadilan Negeri Kabanjahe.



**Gambar 2.1 logo Pengadilan Negeri Kabanjahe
(Sumber: Dokumen Pengadilan Negeri Kabanjahe IB)**

Adapun Arti dari logo Pengadilan Negeri Kabanjahe tersebut di atas adalah :

1.BENTUK :

Perisai (Jawa: Tameang)/Bulat Telur.

2.ISI :

GARIS TEPI

5 (Lima) Garis yang melingkar pada sisi luar lambang menggambarkan 5(lima) Sila dari Pancasila.

TULISAN

Tulisan “Pengadilan Negeri Kabanjahe” Yang melingkar diatas sebatas garis lengkung perisai bagian atas menunjukkan badan, lembaga pengguna-pengguna lambang tersebut.

LUKISAN CAKRA

Dalam cerita wayang (Pewayangan), Cakra adalah senjata kresna berupa panah beroda yang digunakan sebagai senjata “Pamungkas” (Terakhir). Cakra digunakan untuk memberantas ketidakadilan.

PERISAI PANCASILA

Perisai pancasila terletak di tengah-tengah cakra yang sedang menjalankan fungsinya memberantas ketidakadilan dan menegakkan kebenaran. Hal itu merupakan cerminan dari pasal 1 UU No 14 Tahun 1970.

UNTAIAN BUNGA MELATI

Terdapat 2 (dua) Untaian bunga melati Masing-masing terdiri dari atas 8 (delapan) Bunga melati, Melingkar sebatas garis lengkung perisai bagian bawah, 8 (delapan) sifat keteladanan dalam kepemimpinan (Hasta Brata).

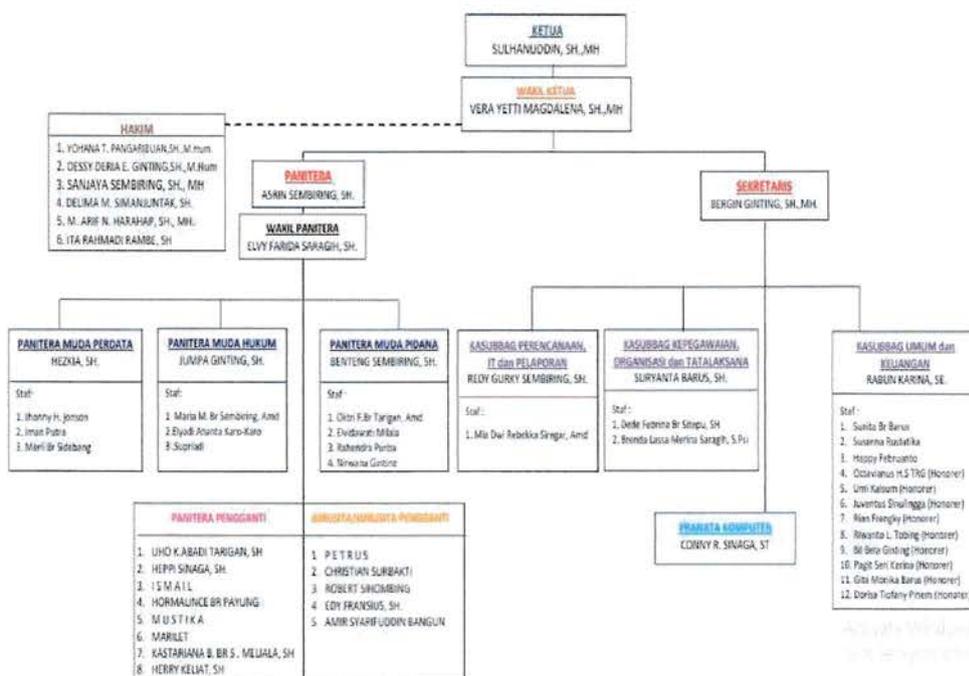
SELOKA “DHARMMAYUKTI”

Kata “DHARMMMA” Mengandung arti BAGUS, UTAMA, KEBAIKAN. Sedangkan kata “YUKTI” mengandung arti SESUNGGUHNYA, NYATA. Jadi kata “DHARMMAYUKTI” Mengandung arti Kebaikan/Keutamaan Yang Nyata/ Yang Sesungguhnya yakni yang berwujud sebagai Kejujuran, Kebenaran, Dan Keadilan.

2.13 Struktur organisasi

Organisasi adalah sebuah wadah, tempat orang-orang yang memiliki manajemen, kepentingan, dan administrasi bersama untuk mencapai tujuan yang sama. Untuk bias disebut sebagai organisasi, setidaknya wadah tersebut harus memiliki 3 p, yaitu plan (rencana), People (orang), dan purpose (tujuan) sebagai sebuah organisasi baik dalam skala besar seperti perusahaan, alangkah baiknya jika setiap bagian yang menghubungkan antara satu dengan yang lain itu diperjelas fungsinya. Itulah sebabnya, perlu dilakukan penyusunan dalam struktur organisasi. Dalam sebuah perusahaan, struktur organisasi paling lazim digunakan dalam perusahaan, struktur organisasi paling lazim digunakan dalam perusahaan adalah struktur organisasi fungsional.

STRUKTUR ORGANISASI PENGADILAN NEGERI KABANJAHE



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Pada Pengadilan Negeri Kabanjahe IB
(Sumber: Pengadilan Negeri Kabanjahe IB)

BAB III

PEMBAHASAN HASIL / PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Ruang Lingkup Materi/Kegiatan

Dalam membangun Perancangan Sistem Informasi Manajemen Perkara pada Pengadilan Negeri Kabanjahe hanya terbatas pada:

1. Pengolahan data yang terdiri dari data perkara pidana.
2. Pengolahan data yang terdiri dari data perkara perdata.
3. Laporan berupa:
 - a. Data perkara pidana.
 - b. Data perkara perdata.

Kesulitan-kesulitan tersebut membuat pekerjaan jadi tidak hemat waktu.

2. Batasan-batasan penelitian Inputan data:

- 1). Input data penggugat
- 2). Input data hakim
- 3). Input data panitera
- 4). Input data permohonan

Proses:

- 1). Gugatan
- 2). Banding
- 3). Kasasi
- 4). Peninjauan Kembali
- 5). Eksekusi Laporan:

- 1). Daftar Penggugat
- 2). Daftar Hakim
- 3). Laporan Persidangan

3.2 Bentuk kegiatan

Bentuk kegiatan dalam melaksanakan kerja praktek dipengadilan Negeri kabanjahe ditempatkan dibagian perkara perdata dengan kegiatan:

1. Mengetik pernyataan banding terdakwa
2. Mengetik pernyataan banding jaksa penuntut umum
3. Mengetik surat perkara perdata
4. Memperbaiki kabel-kabel pada print

5. Melihat persidangan perkara
6. Menulis Register perkara perdata

3.3 Teknik pengumpulan data

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan studi literatur.

1. Observasi

Observasi dilakukan di lingkungan Pengadilan Negeri Kabanjahe yang mana mengamati proses penyampaian informasi mengenai perkara yang ada di Pengadilan Negeri Kabanjahe yang bertempat kabanjahe Jl. Jamin Ginting No.9

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab wawancara interview secara langsung kepada Panitera Pengadilan Negeri Kabanjahe tentang sistem informasi perkara . Adapun wawancara yang saya lakukan kepada Panitera pengadilan Negeri kabanjahe dibagian perkara adalah :

1. Bagaimana proses Pengolahan Data perkara perdata pada kantor Pengadilan Negeri Kabanjahe?
2. Bagaimana untuk menyimpan pemrosesan dalam perekapan data perkara?

3. Studi Literatur

Studi Literatur (*library research*) yaitu pengumpulan data melalui buku-buku situs internet, jurnal yang erat dan harus berhubungan dengan tema pada penelitian untuk pelaporan.

3.4 Hasil Kerja Praktek

3.4.1 Analisis Sistem

Analisis Sistem yang sedang berjalan dapat diketahui pada Sistem Informasi Pengolahan Data Perkara Perdata dimulai dari entitas penggugat dapat memberikan sebuah dokumen data penggugat ke entitas adminstrasinya dan kemudian dokumen tersebut diproses secara manual sehingga dapat menghasilkan daftar penggugat. Pada entitas hakim memberikan datanya hakim ke entitas administrasi untuk selanjutnya akan di proses secara manual yang menghasilkan daftar hakim. Dalam proses persidangan terdapat dientitas administrasi yang mendapat aliran data dari dokumen daftar penggugat dan dokumen daftar hakim

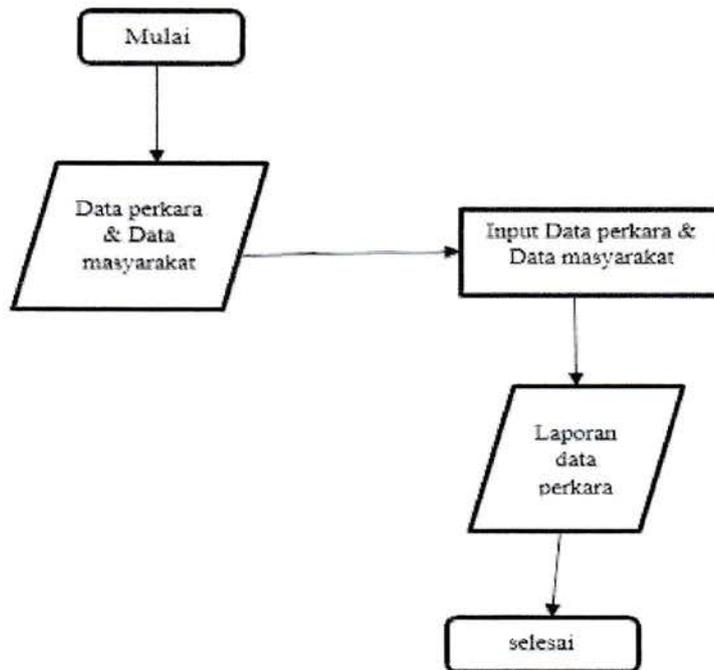
yang kemudian harus dilakukan sebuah proses pembuatan pelaporannya. Laporan ada 3 (tiga) yaitu daftar penggugat, daftar hakim dan laporan persidangan. kemudian melakukan analisa sistem kemudian dilakukan sebuah perancangan sistem. Terdapat tiga perangkat dalam perancangan sistem yaitu Flowchart, diagram konteks, Data Flow Diagram (DFD), dan Entitas Relationship Diagram (ERD).

3.4.2. Analisis Sistem Yang Diusulkan

Langkah-langkah yang harus dilakukan pada perancangan sistem ini adalah membuat sebuah usulan pemecahan masalah yang secara logikal dan usulan-usulan lainnya. Alat bantu yang digunakan adalah Data Flow Diagram (DFD). DFD adalah gambaran aliran data yang mengalir ke sebuah sistem yang diusulkan. Berikut ini adalah Sistem Informasi Pengolahan Data Perkara Di Pengadilan Negeri Kabanjahe yang digambarkan dengan menggunakan dokumen flowcahrt.

1. Flowchart

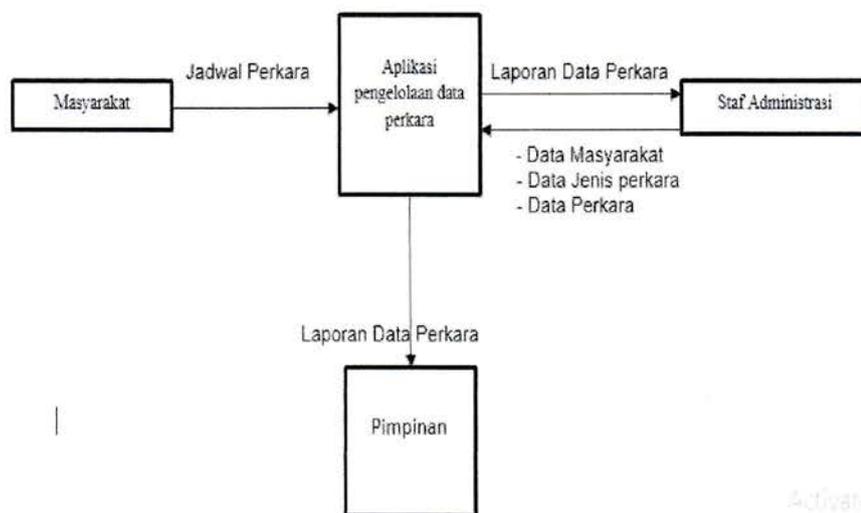
Flowchart pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3.1 Flowchart.

2. Diagram konteks

Diagram konteks adalah diagram yang memperlihatkan sistem sebagai suatu proses yang berinteraksi dengan lingkungan yang ada pihak luar atau lingkungan yang memberi masukan dan ada pihak yang menerima keluaran sistem secara garis besar atau sebuah proses global. Diagram konteks perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Perkara Di Pengadilan Negeri kabanjahe sebagai berikut .

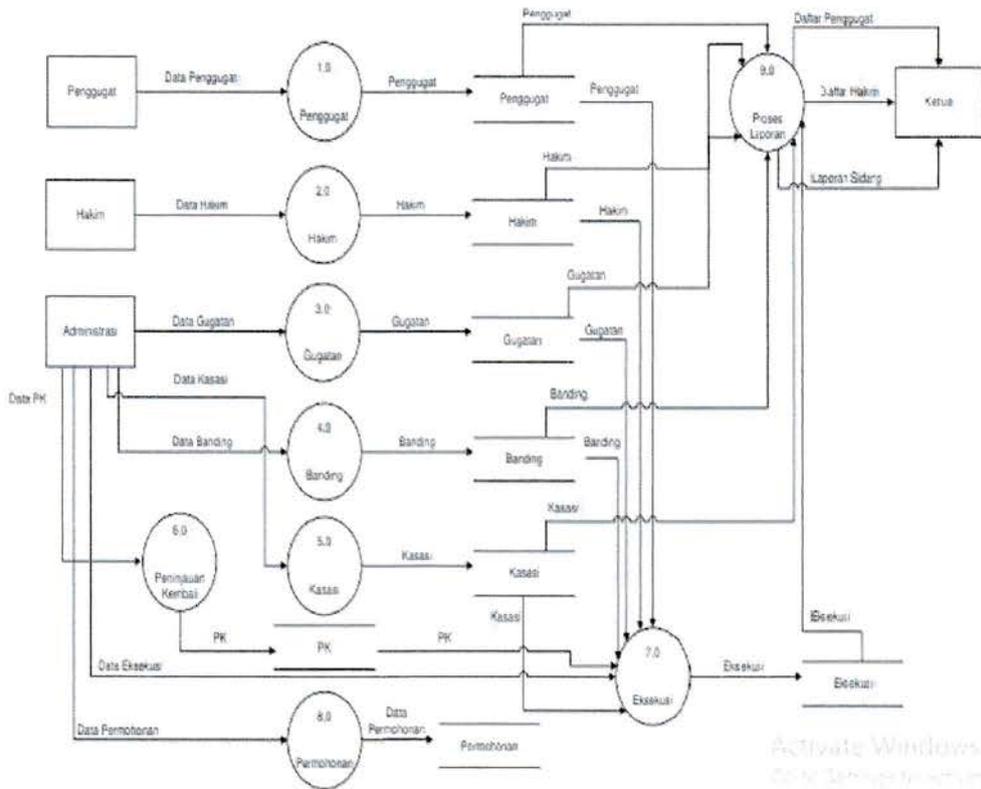


Gambar 3.2 Context Diagram

3. Data Flow Diagram (DFD)

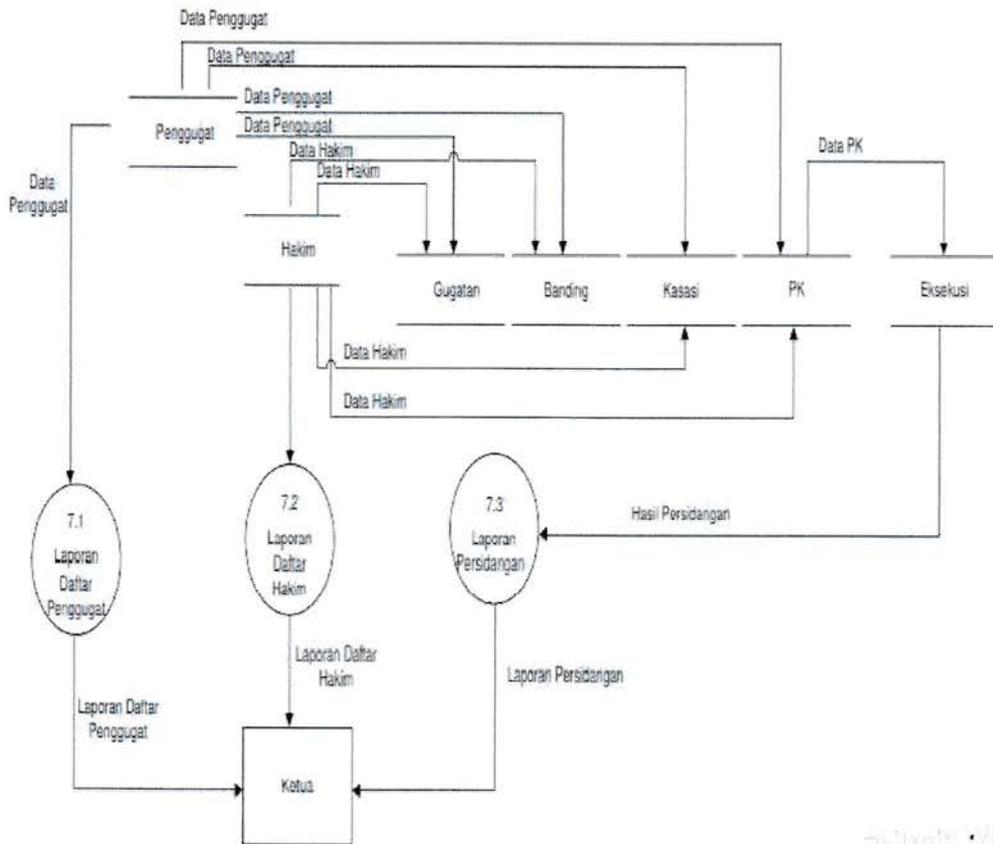
Sebagaimana yang telah disebutkan di atas, bahwa pembuatan dokumentasi sistem ini yaitu dengan menggunakan Konteks Diagram dan DFD. Konteks diagram ini menggambarkan hubungan input/output antara sistem dengan eksternal entity yang terkait. DFD adalah teknik grafik yang menggambarkan komponen-komponen dari sebuah sistem, dan aliran-aliran data di komponen tersebut seperti, asal, tujuan, dan penyimpanan data. Ada juga terdapat beberapa simbol-simbol yang digunakan dalam pembuatan DFD, : (Jogiyanto, 2005)

a. Data Flow Diagram (DFD) LEVEL0



Gambar 3.3 Data Flow Diagram (DFD) Level0

b. Data Flow Diagram (DFD) level 1



Gambar 3.4 Data Flow Diagram (DFD) Level1

E. ERD atau Entity Relationship Diagram

Entity merupakan sebuah penjelasan dari orang, tempat, atau kejadian yang informasinya direkam. Relasi (*relationship*) adalah hubungan yang secara logis diantara entity-entity di dalam sistem informasi yang dapat disajikan dalam bentuk ERD. Relasi antara dua tabel dapat dikategorikan menjadi tiga macam, yaitu: (Jogyanto, 2005)

- a. Relasi satu ke satu (*One to One Relationship/1:1*), Hubungan antara tabel pertama dengan tabel kedua adalah satu berbanding satu, seperti pada pelajaran privat dimana satu guru mengajar satu siswa dan satu siswa hanya dapat belajar dengan satu guru.
- b. Relasi satu ke banyak (*One to Many Relationship/1:n*), Hubungan antara tabel pertama dengan tabel kedua adalah satu berbanding banyak atau sebaliknya.

3.5 Perancangan Database

a. Tabel perkara permohonan

Nama *Database* : Laporan_kp

Nama Tabel : perkara_permohonan

Primary Key : id_permohon

Tabel 1. Tabel Perkara permohonan

| Field | Type | Width | Ket |
|-----------------------|---------|-------|-------------|
| id_permohonan | Varchar | 30 | Primary Key |
| No_perkara_Permohonan | Varchar | 30 | - |
| Jenis_perkara | Varchar | 20 | - |
| Tanggal | Date | - | - |
| Nama_penggugat | Varchar | 50 | - |
| Nama_tergugat | Varchar | 100 | - |
| Panitera_pengganti | Varchar | 50 | - |
| Nama_hakim1 | Varchar | 50 | - |
| Nama_hakim2 | Varchar | 50 | - |
| Nama_hakim3 | Varchar | 50 | - |

b. Tabel perkara Banding

Nama *Database* : Laporan_kp

Nama Tabel : perkara_banding

Primary Key : id_banding

Tabel 2. Tabel Perkara Banding

| Field | Type | Width | Ket |
|---------------------------|---------|-------|-------------|
| id_banding | Varchar | 30 | Primary Key |
| no_perkara_banding | Varchar | 30 | - |
| id_permohonan | Varchar | 30 | Foreign Key |
| no_perkara_ permohonan | Varchar | 30 | - |
| Jenis_perkara | Varchar | 20 | - |
| Tanggal | Date | - | - |
| Nama_penggugat | Varchar | 50 | - |
| Nama_tergugat | Varchar | 100 | - |
| Panitera_pengganti | Varchar | 50 | - |
| nama_hakim1 | Varchar | 50 | - |
| nama_hakim2 | Varchar | 50 | - |
| nama_hakim3 | Varchar | 50 | - |

c. Tabel Perkara Kasasi

Nama *Database* : Laporan_kp

Nama Tabel : perkara_kasasi

Primary Key : id_kasasi

Tabel 3. Tabel Perkara Kasasi

| Field | Type | Width | Ket |
|---------------------------|---------|-------|-------------|
| id_kasasi | Varchar | 30 | Primary Key |
| no_perkara_kasasi | Varchar | 30 | - |
| id_permohonan | Varchar | 30 | Foreign Key |
| no_perkara_ permohonan | Varchar | 30 | - |
| Jenis_perkara | Varchar | 20 | - |
| Tanggal | Date | - | - |
| Nama_penggugat | Varchar | 50 | - |
| Nama_tergugat | Varchar | 100 | - |
| Panitera_pengganti | Varchar | 50 | - |
| nama_hakim1 | Varchar | 50 | - |
| nama_hakim2 | Varchar | 50 | - |
| nama_hakim3 | Varchar | 50 | - |

d. Perkara Peninjauan Kembali

Nama *Database* : Laporan_kp

Nama Tabel : perkara_pk

Primary Key : id_pk

Tabel 4. Tabel Perkara PK

| Field | Type | Width | Ket |
|---------------------------|---------|-------|-------------|
| id_pk | Varchar | 30 | Primary Key |
| no_perkara_pk | Varchar | 30 | - |
| id_permohonan | Varchar | 30 | Foreign Key |
| no_perkara_ permohonan | Varchar | 30 | - |
| Jenis_perkara | Varchar | 20 | - |
| Tanggal | Date | - | - |
| Nama_penggugat | Varchar | 50 | - |
| Nama_tergugat | Varchar | 100 | - |
| Panitera_pengganti | Varchar | 50 | - |
| nama_hakim1 | Varchar | 50 | - |
| nama_hakim2 | Varchar | 50 | - |
| nama_hakim3 | Varchar | 50 | - |

e. Tabel Perkara Eksekusi

Nama *Database* : Laporan_kp

Nama Tabel : perkara_eksekusi

Primary Key : id_eksekusi

Tabel 5. Tabel Perkara Eksekusi

| Field | Type | Width | Ket |
|-----------------------|---------|-------|-------------|
| id_eksekusi | Varchar | 30 | Primary Key |
| no_perkara_eksekusi | Varchar | 30 | - |
| id_permohonan | Varchar | 30 | Foreign Key |
| no_perkara_permohonan | Varchar | 30 | - |
| Jenis_perkara | Varchar | 20 | - |
| Tanggal | Date | - | - |
| Nama_penggugat | Varchar | 50 | - |
| Nama_tergugat | Varchar | 100 | - |
| Panitera_pengganti | Varchar | 50 | - |
| nama_hakim1 | Varchar | 50 | - |
| ama_hakim2 | Varchar | 50 | - |
| nama_hakim3 | Varchar | 50 | - |

3.6 Desain *User Interface*

Perancangan *user interface* merupakan sebuah masukan yang penulis rancang untuk lebih memudahkan dalam entry data. Entry data yang akan dirancang lebih mudah dan lebih cepat dan meminimalisir kesalahan penulisan dan memudahkan untuk sebuah perubahan. Perancangan *User Interface* tampilan yang dirancang yaitu :

A. Rancangan *Form Login*

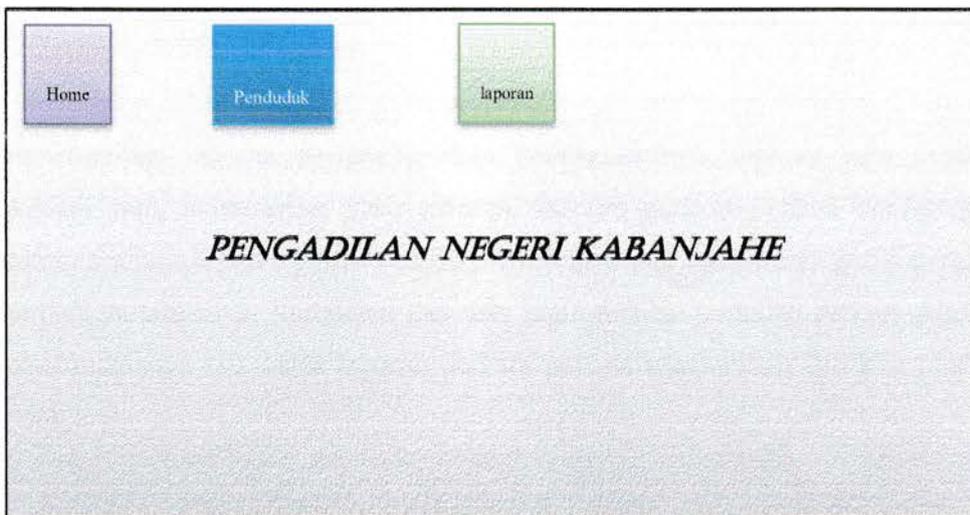
Rancangan *form login* berfungsi untuk verifikasi pengguna yang berhak menggunakan sistem. Adapun rancangan *form login* dapat dilihat pada gambar .



Gambar 3.6 From login

B. *Form utama*

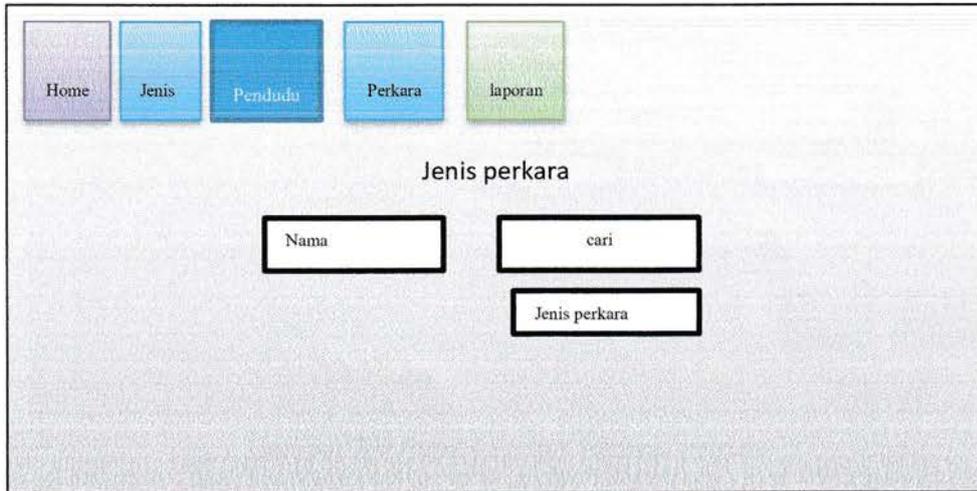
Form utama merupakan tampilan utama dari aplikasi Sistem Informasi Pengolahan Data Perkara di Pengadilan Negeri kabanjahe .



Gambar 3.7 From utama

C. Form Data Perkara

Form Data perkara adalah form pengimputan Data perkara.



The screenshot shows a web application interface. At the top, there is a navigation menu with five buttons: 'Home' (purple), 'Jenis' (blue), 'Pendudu' (blue), 'Perkara' (blue), and 'laporan' (green). Below the navigation menu, the title 'Jenis perkara' is centered. Underneath the title, there are three input fields: a text box labeled 'Nama', a text box labeled 'cari', and a dropdown menu labeled 'Jenis perkara'.

Gambar 3.8 form pengimputan Data perkara.

D. Laporan Perkara Perdata

Merupakan tampilan laporan perkara perdata yang didalam form ini menampilkan laporan perkara perdata keseluruhannya, laporan data perkara perdata yang berdasarkan jenis perkara, laporan perkara perdata berdasarkan nomor perkara, laporan grafik perkara perdata perbulan dan laporan grafik perkara perdata pertahunnya. Kemudian jika user ingin melihat tampilan perkara perdata keseluruhannya klik cetak laporan perkara perdata keseluruhan dan klik tombol cetak .

Logo
PN

Pengadilan Negeri Kabanjahe

Cetak laporan

- *Perkara perdata keseluruhan
- *Berdasarkan jenis perkara
- *Berdasarkan Nomor Perkara
- *Grafik perkara perdata

Tanah

001/pdt.G/2020/PN.KBJ

Bulan Tahun

cetak Tutup

Gambar 3.9 *Form* Laporan perkara perdata

E. Tampilan Form Input Data Hakim

Merupakan *form* untuk menginputkan data hakim. Data yang akan diinput berisikan NIP, Nama Hakim dan Jabatan hakim. Dalam tampilan ini ada tombol ubah, hapus, kembali dan simpan. Jika pengguna menekan tombol simpan maka data hakim yang telah di input akan tersimpan. Jika pengguna menekan tombol kembali maka proses program akan kembali ke menu utama. Jika pengguna menekan tombol hapus maka data hakim yang salah dapat dihapus. Apabila pengguna menekan tombol ubah, maka data hakim dapat diubah .

PENGADILAN NEGERI KABANJAHE

| No. | NIP | NAMA HAKIM | JABATAN HAKIM | AKSI |
|-----|-----------------|-------------------------------|---------------------|--|
| 1. | 19800531 200805 | SANJAYA SEMBIRING, SH., MH | Hakim pengadilan | <input type="button" value="Hakim"/> <input type="button" value="Hapus"/> |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

Gambar 3.10 *Form Input Data Hakim*

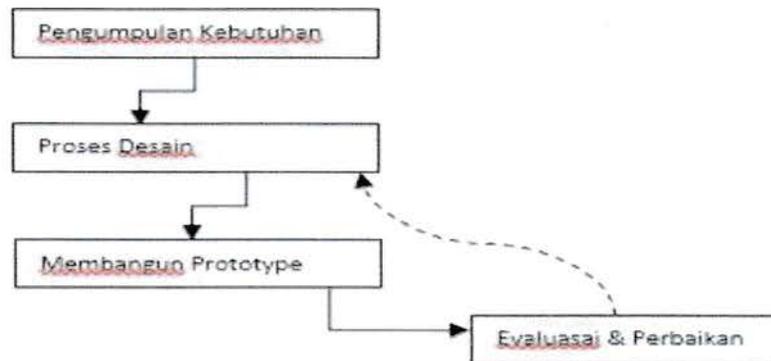
3.7 Prototyping

Ogedebe, dkk (2012), menyampaikan bahwa *prototyping* merupakan sebuah metode pengembangan perangkat lunak, yang berupa sebuah model fisik kerja sistem dan berfungsi sebagai versi awal dari sistem. Dengan metode *prototyping* ini akan dihasilkan *prototype* sistem sebagai sebuah perantara pengembang dan pengguna agar dapat berinteraksi dalam sebuah proses kegiatan pengembangan dalam sistem informasi. Agar sproses pembuatan *prototype* ini dapat berhasil dengan baik adalah maka dengan mendefinisikan aturan-aturan pada tahap awal, yaitu pengembang dan pengguna harus satu dalam pemahaman bahwa *prototype* dibangun untuk mendefinisikan kebutuhan awal. *Prototype* akan ditambahkan atau dihilangkan pada bagiannya sehingga sesuai dengan perencanaan dan analisis yang dilakukan oleh pengembang sampai dengan ujicoba dilakukan secara simultan seiring dengan proses pengembangan. Ada 4 metodologi *prototyping* yang paling utama yaitu :

1. *Illustrative*, menghasilkan contoh laporan dan tampilan layar.
2. *Simulated*, mensimulasikan beberapa alur kerja sistem tetapi tidak menggunakan data real.

3. *Functional*, mensimulasikan beberapa alur sistem yang sebenarnya dan menggunakan data real.
4. *Evolutionary*, menghasilkan model yang menjadi bagian dari operasional sistem.

Setelah keempat langkah *prototyping* dijalankan, maka langkah selanjutnya adalah pembuatan atau perancangan produk yang sesungguhnya.



Gambar 3.11 Langkah-langkah *Prototyping*

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Dengan adanya penelitian ini, dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi pengelolaan data perkara memudahkan dan mempercepat dalam pengolahan data perkara serta membantu mengurangi kesalahan pencatatan data perkara.
2. Simulasi sistem informasi pengelolaan data perkara pada peradilan ini sudah sesuai dengan analisa kebutuhan sistem yang dianalisa dan dirancang.
3. Penerapan aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Data Perkara Pada Pengadilan Negeri Kabanjahe dapat meningkatkan pelayanan terhadap para penggugat/pemohon.

4.2 SARAN

Adapun saran yang penulis berikan kepada Pengadilan Negeri Kabanjahe untuk perbaikan system adalah:

1. Agar Pengadilan Negeri kabanjahe membuat koneksi jaringan komputer ke masing-masing bagian untuk memudahkan pengolahan data.
2. Agar karyawan pada bagian administrasi diberikan pengetahuan bagaimana mengoperasikan sistem informasi dan dapat menangani sendiri jika terjadi kerusakan pada sistem komputer.
3. Agar sistem ini dapat digunakan untuk dalam waktu yang lama dimana sistem ini kedepannya dapat dikembangkan berbasis web site.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rofiq Hakim¹), A. Y. (t.thn.). SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PERKARA PERDATA PADA. 8-15.
- Husnul Hotimah¹, A. W. (2016). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERKARA DI PENGADILAN. *Prosiding SENTIA 2016 – Politeknik Negeri Malang*, 8, 1-6.
- Patappari, A. (2019). SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PERKARA DI. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika "JISTI"*, 2, 11-18.
- Purnomo, D. (2017). Model Prototyping Pada Pengembangan. *JIMP - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 2, 54-61.
- Sidh, R. (2013). Peranan Brainware dalam sistem informasi manajemen. *Jurnal Computech & Bisnis*, 7, 19-29.
- Suharsana, I. K. (2015). Perancangan Sistem Informasi Eksekutif Perkara Pada. *Konferensi Nasional Sistem & Informatika 2015*, 654-659.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate/Jalan PBSI Nomor 1 ☐(061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax.(061) 7366998 Medan 20223 **Kampus II** : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A, ☐ (061) 8225602, Fax. (061) 8226331 Medan 20122 **Website:** www.teknik.uma.ac.id **E-mail:** univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 9/FT.6/01.14/VIII/2020

4 Agustus 2020

Lamp : -

H a l : **Kerja Praktek**

Yth. Kepala Pengadilan Negeri Kabanjahe Kelas 1B

Jln. Letjen Jamin Ginting No.9, Kp. Dalam, Kabanjahe, Kabupaten Karo Di Sumatera Utara

Dengan hormat,

Dengan surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami tersebut dibawah ini :

| NO | N A M A | N P M | PROG. STUDI | JUDUL |
|----|-----------------------------|-----------|--------------------|---|
| 1 | Essay Puspita Sitopu | 178160004 | Teknik Informatika | Sistem Informasi Administrasi Pengadilan Negeri Kabanjahe |
| 2 | Dearn Br. Munthe | 178160014 | Teknik Informatika | Sistem Informasi Perkara pada Kantor Pengadilan Kabanjahe |
| 3 | Riza Aprilliani | 178160026 | Teknik Informatika | Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Umum di Pengadilan Negeri Kabanjahe |
| 4 | Novita Afrina Sari Hasibuan | 178160078 | Teknik Informatika | Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian di Pengadilan Negeri Kabanjahe |
| 5 | Casma Munte | 178160080 | Teknik Informatika | Sistem Informasi Pelayanan Hukum bagi Masyarakat Tidak Mampu pada Pengadilan Negeri Kabanjahe |

Untuk melaksanakan Kerja Praktek pada Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin. Perlu kami jelaskan bahwa Kerja Praktek tersebut adalah semata-mata untuk tujuan ilmiah. Kami mohon kiranya juga dapat diberikan kemudahan untuk terlaksananya Kerja Praktek ini. Demikian kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Tembusan :

1. Ka. BAMAI
2. Mahasiswa
3. File



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate/Jalan PBSI Nomor 1 ☐ (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax.(061) 7366998 Medan 20223 **Kampus II** : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A, ☐ (061) 8225602, Fax. (061) 8226331 Medan 20122 **Website:**
www.teknik.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 9/FT.6/01.14/VIII/2020

4 Agustus 2020

Lamp : -

Hal : Pembimbing Kerja Praktek/T.A

Yth. Pembimbing Kerja Praktek

Nurul Khairina, S.Kom, M.Kom

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan telah dipenuhinya persyaratan untuk memperoleh Kerja Praktek dari mahasiswa :

| NO | NAMA MAHASISWA | NPM | JURUSAN |
|----|-------------------|-----------|--------------------|
| 1 | Dearni Br. Munthe | 178160014 | Teknik Informatika |

Maka dengan hormat kami mengharapkan kesediaan saudara :

Nurul Khairina, S.Kom, M.Kom (Sebagai Pembimbing I)

Dimana Kerja Praktek tersebut dengan judul : **“Sistem Informasi Perkara pada Kantor Pengadilan Kabanjahe”**

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan saudara diucapkan terima kasih.



Dekan,

Grace Yuswita Harahap
Dr. Grace Yuswita Harahap, ST, MT